

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini metode kuantitatif , Quasi Eksperimen Pre-test – Post-Test Control Group Desain. Penelitian ini terdapat 2 kelompok: satu kelompok yang menerima intervensi berupa pijatan effleurage yang disebut kelompok intervensi, dan kelompok menerima intervensi perubahan posisi yang disebut kelompok kontrol, sebagai kelompok pembanding.

	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok Intervensi	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

**Gambar 5. Desain Penelitian**

Keterangan :

- O1 : *Pre-test* kelompok yang mendapat intervensi
- O2 : *Post-test* kelompok yang mendapat intervensi
- O3 : *Pre-test* kelompok yang tidak mendapat intervensi
- O4 : *Post-test* kelompok yang tidak mendapat intervensi
- X : Perlakuan yang dilakukan (*effleurage massage*)

##### E. Lokasi dan Waktu

###### 1. Waktu penelitian

Pada bulan Mei-September 2024

###### 2. Lokasi penelitian

PMB Bidan Umu Hani.

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu pada semua objek dengan ciri-ciri khusus dan sudah ditentukan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang Hari Perkiraan Lahir (HPL) pada rentang bulan Mei-Agustus 2024 di PMB Umu Hani sebanyak 47 ibu hamil.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan beberapa yang mewakili total keseluruhan beserta ciri dari satu populasi. Rentang jumlah sampel yang sesuai pada penelitian biasanya adalah antara 30 hingga 500 (Sugiyono, 2016).

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Federer

$$= (n-1)(t-1) \geq 15$$

Keterangan :  $n$  : besar sampel setiap kelompok

$t$  : jumlah kelompok

Menurut Rumus Federer, banyaknya sampel yang diperlukan:

$$(n - 1)(t - 1) \geq 15$$

$$(n - 1)(2 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \geq \frac{15}{1}$$

$$(n - 1) \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Total sampel sebanyak 16 responden untuk setiap kelompok. Hal ini bertujuan dalam mempermudah penulis, total sampel dalam penelitian ini 32 responden.

Metode pengambilan sampel ini menggunakan metode Non Probability dengan Accidental Sampling, sampel dipilih secara kebetulan, yaitu siapa saja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2019).

Sampel penelitian ini yaitu ibu nifas hari ke-1 dengan kriteria berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Masa nifas tanpa penyulit pada hari ke-1 (24 jam postpartum)
- 2) Ibu yang mengalami nyeri afterpains setelah melahirkan, yaitu ibu yang merasakan nyeri kontraksi dengan intensitasnya lebih terasa saat menyusui seperti nyeri menstruasi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bisa diajak bekerjasama (kooperatif)
- 2) Ibu nifas Post SC

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian merupakan karakteristik yang terdapat pada anggota dalam satu kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya. Terdapat dua variabel di penelitian ini yaitu variabel independen (teknik effleurage massage) yang merupakan variabel sebab atau risiko dan variabel dependen (nyeri afterpains) yang merupakan hasil atau efek dari variabel independen tersebut.

## H. Definisi Operasional

**Tabel 4. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Effleurage Massage	Melakukan gerakan mengusap ringan dengan menggunakan telapak tangan pada abdomen dengan pola gerakan melingkar dari atas symphysis pubis, ke samping perut, ke fundus uteri, turun ke umbilikus, lalu kembali ke atas symphysis pubis dengan bentuk pola seperti kupu-kupu, dilakukan 15 menit.	Intervensi	SOP (standar Operasional Procedur) -Diberikan -Tidak diberikan	Nominal
2.	Afterpains	Nyeri kontraksi uterus yang dirasakan ibu nifas yang terjadi secara terus-menerus dan berlangsung selama 2-4 hari	Observasi	Angket <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) 1-3: Nyeri Ringan 4-6: Nyeri Sedang 9-10: Nyeri Berat	Ordinal

## I. Alat dan Bahan

Dalam mengukur tingkat nyeri afterpains pada ibu nifas dengan menggunakan alat yaitu menggunakan lembar Standar Operasional Prosedure (SOP) untuk teknik pijat *effleurage* dengan form kuisisioner. Lembar SOP diaplikasikan untuk mengarahkan responden pada sata penelitian, sementara form kuisisioner berisikan data responden dan alat ukur intensitas nyeri yang dialami oleh menggunakan form skala nyeri

Numeric Rating Scale (NRS). Selain itu, menggunakan minyak pijat/baby oil sebagai bahan pada saat pemijatan.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini meliputi data data primer & sekunder. Data sekunder yaitu informasi dimana sudah terkumpul oleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya. Data sekunder diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data sekunder diperoleh dari data ibu nifas di PMB Umu Hani.

Data yang telah disusun langsung dari sumber datanya oleh peneliti adalah data primer. Sedangkan data primer yang dipakai pada penelitian ini dengan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan menggunakan lembar observasi.

Pelaksanaan pada penelitian ini meliputi dua tahapan:

#### **a. Tahap pertama (persiapan)**

- 1) Melakukan riview literatur, terutama yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Konsultasi mengenai judul penelitian dengan dosen pembimbing
- 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan proposal
- 4) Membuat surat permohonan untuk studi pendahuluan
- 5) Melakukan Studi Pendahuluan
- 6) Menyusun Proposal Penelitian
- 7) Melakukan ujian Proposal

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Berkoordinasi dengan pihak PMB yang telah dipilih sebagai lokasi untuk penelitian dan pengambilan data yaitu dengan melihat data responden yang HPL dalam waktu dekat.
- 2) Mengidentifikasi subjek yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu nifas pada hari pertama (24 jam post-partum) dan ibu nifas yang melahirkan normal dan mengalami nyeri afterpains.
- 3) Melakukan pengumpulan data tahap awal (pre-test) pada hari ke-1 setelah melahirkan (24 jam post-partum) dengan mengisi lembar observasi di tempat bersalin (PMB Umu Hani).
- 4) Melakukan intervensi pijat effleurage pada hari ke-2 dan ke-3 di bulan mei-juli yang dilakukan di rumah responden, dimana intervensi yang dilakukan dibantu oleh eunomerator sebanyak 2 orang yang sudah diberi pemahaman dan persamaan tentang teknik dan waktu pemberian *massage effleurage*. jika pada hari yang sama terdapat beberapa responden yang sama, peneliti membagi pemberian intervensi pada responden di hari yang sama dengan enumerator.
- 5) Mengumpulkan data tahap kedua (post-test) pada hari ke-4 yaitu dengan mengisi lembar observasi.

c. Tahap Akhir

- 1) Memproses dan menganalisis data pre-test dan post-test yang terkumpul lalu ditabulasi ke dalam excel.
- 2) Mengolah data dengan menggunakan data SPSS
- 3) Melakukan analisis data
- 6) Melakukan bimbingan laporan penelitian
- 7) Ujian Hasil

## K. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan pengkajian hasil tingkat nyeri dan observasi pada saat di lapangan sehingga perlu dilakukan *editing*. Setelah melakukan penelitian, data dari hasil yang diperoleh dari responden disatukan, kemudian sebelum dimasukkan ke dalam komputerisasi diperiksa serta direkap terlebih dahulu.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pengkodean dengan mengubah kalimat atau huruf menjadi data bilangan atau angka. Lalu dilakukan editing, dan dilakukan pengkodean. *Coding* penelitian ini yaitu 1 pre-test, 2 post-test untuk variabel independen (teknik effleurage massage), sedangkan untuk variabel dependen menggunakan NRS (Numeric Rating Scale) skala nyeri NRS dalam bentuk ordinal maka nilai yang ada harus sesuai dengan jumlah poin berdasarkan nyeri yang dirasakan oleh ibu.

Adapun Skala Nyeri tersebut sebagai berikut:

#### 1) Usia

- a) Kode 1 : < 20 tahun
- b) Kode 2 : 20-35 tahun
- c) Kode 3 : > 35 tahun

#### 2) Paritas

- a) Kode 1: Primipara
- b) Kode 2: Multipara

#### 3) Laktasi

- a) Kode 1 : Menyusui
- b) Kode 2 : Tidak menyusui

#### 4) Skala Nyeri

- a) Kode 1 (1-3) : Nyeri Ringan

b) Kode 2 (4-6) : Nyeri Sedang

c) Kode 3 (7-10) : Nyeri Berat

c. *Processing*

Data dari responden dalam bentuk “kode” (huruf/angka) lalu dimasukkan ke SPSS. Dilakukan proses editing dan coding untuk dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dianalisis, sehingga diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan.

d. *Cleaning*

Setelah seluruh data dimasukkan, lalu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi adanya kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan yang kemudian dilakukan perbaikan atau editing. Setelah data dimasukkan ke dalam sistem komputerisasi, perlu dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan hasil yang diperoleh akurat.

## L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat diterapkan untuk gambaran karakteristik responden, tingkat nyeri dari setiap variabel dalam penelitian ini meliputi *effleurage massage* dan tingkat nyeri *afterpains* pada ibu nifas, presentase dari penyajian distribusi frekuensi ini dilakukan dengan bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang diterapkan dalam mengetahui korelasi 2 variabel. Proses analisis menggunakan sistem komputerisasi berbasis database, digunakan untuk menentukan hubungan pada *effleurage massage* dengan *afterpains* pada ibu nifas. (Notoatmodjo, 2018) Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian, untuk

menilai perbedaan dalam tingkat nyeri antara 2 kelompok, menggunakan uji *Wilcoxon*.

### **M. Etika Penelitian**

Penelitian ini disahkan dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/392/KEP/VII/2024. Pada umumnya, prinsip etika pada penelitian diterapkan untuk melindungi partisipan serta menjaga kerahasiaan identitas, dengan memperhatikan beberapa aspek penting berikut:

1. Persetujuan (Informed Consent)

Peneliti melakukan penjelasan maksud & tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden setuju, responden menandatangani informed consent.

2. Adil (Justice)

Responden yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel pada penelitian.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Nama subjek pada penelitian ini tidak dincantumkan oleh peneliti, melainkan hanya dengan inisial.

4. Kerahasiaan (Confidentially)

Data responden peneliti disimpan di tempat yang tidak semua orang bisa mengaksesnya, melainkan hanya peneliti sendiri.